

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang bisnis. Perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan dengan sistem komputer sebagai alat pemrosesan data. Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan. Sistem informasi membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari sejauh mana perusahaan memanfaatkan sistem informasi untuk memberikan kemudahan dalam penggunaannya, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif.

Sistem informasi akuntansi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu

sistem informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen.

Ketika informasi yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi tidak berkualitas dan tidak akurat tentu sangat berdampak terhadap kegiatan perusahaan salah satunya adalah perencanaan yang dirancang menjadi tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai karena adanya informasi yang tidak akurat dari sistem tersebut. Keputusan yang diambil oleh manajemen tidak tepat dikarenakan analisa yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa peran sebuah sistem menjadi salah satu manfaat yang sangat besar serta juga bisa menjadi sebuah penyebab kerancuan apabila sistem tersebut tidak di desain dengan baik dan tidak menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat.

Sistem informasi akuntansi mengukur sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik. Kemudian di olah menjadi sebuah informasi yang berguna dan menyajikan laporan formal yang diperlukan dengan baik secara kualitas maupun waktu, yang pada akhirnya akan digunakan dalam pengambilan keputusan bagi sebuah perusahaan. Pada umumnya tujuan pemanfaatan sistem informasi lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga memberikan dampak yang luar biasa.

Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya. Setiap perusahaan

dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

Penerapan sistem informasi pada suatu perusahaan membawa pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas perusahaan. Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajemen menunjukkan hasil yang negative pada hasil tes hipotesisnya. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja manajemen. Sistem informasi akuntansi tidak menyediakan informasi yang sesuai untuk memfasilitasi efektif strategi dan tujuan operasional. Hal yang sama juga dikemukakan oleh peneliti Jawabreh dan Alrabei (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajemen karena sistem informasi akuntansi tidak menyediakan informasi yang dapat membantu dalam perencanaan di masa depan. Sistem informasi akuntansi tidak menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk kontrol yang seharusnya dapat menghemat waktu dan akurat. Sistem informasi akuntansi juga tidak membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Alviana (2012: 8) pada penelitian kali ini ditemukan hasil penggunaan sistem informasi akuntansi tidak lepas dari resiko-resiko yang ada baik kesalahan yang disengaja seperti penipuan, tindak kebohongan untuk mendapatkan keuntungan dan kesalahan yang tidak disengaja seperti salah memasukkan kode atau nama pelanggan. Keterbatasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi seringkali terjadi kesalahan dalam pengimputan data laporan keuangan. Opini yang telah dikemukakan oleh Soudani (2012), Jawabreh dan Alrabei (2012), dan Alviana (2012) berbanding terbalik dengan penelitian yang

dilakukan oleh Fitri Sukmawati dan Rangga Pradytha (2016) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kinerja keuangan.

Perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan non bank yang bergerak dalam bidang jasa dalam mengatasi risiko yang terjadi di masa yang akan datang. Dimana produk asuransi memberikan banyak keuntungan baik untuk kelangsungan hidup perseorangan, masyarakat maupun perusahaan dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena beberapa hal seperti kurangnya kualitas laporan keuangan sering terjadi pada perusahaan asuransi . Seseorang menggunakan produk asuransi tertentu merupakan faktor yang sangat penting karena untuk memberikan produk jasa asuransi tersebut agar sesuai dengan keinginan konsumen. Sehingga perusahaan harus meningkatkan kepekaannya terhadap perkembangan lingkungan yang sangat pesat, contohnya keadaan ekonomi yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam menggunakan produk asuransi tersebut. Tetapi perilaku konsumen yang sering terjadi adalah memilih asuransi yang sesuai dengan daya beli dan kebutuhan masing-masing.

Dari beberapa penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan-perbedaan hasil penelitian sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian ini mereplikasi penelitian terdahulu milik Mitha Astuti dengan judul: pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan muhammadiyah universitas makassar (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan karena dalam melaksanakan tugas, setiap bagian memiliki jumlah computer yang cukup, selain itu responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki penguasaan serta kemampuan dasar yang cukup baik dalam pengaplikasian teknologi komputerisasi sehingga sangat menguntungkan dalam penyusunan laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah, penelitian ini menggunakan

perusahaan asuransi yang ada di Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian karena perusahaan asuransi merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang jasa yang telah menerapkan sistem komputerisasi. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas tentang kinerja manajemen, kinerja individual, kinerja karyawan, dan kepercayaan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI BANDAR LAMPUNG )**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu; “ **Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bandar Lampung)**”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu; “**Membuktikan Secara Empiris Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Di Bandar Lampung**”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan perusahaan dalam upaya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kualitas laporan keuangan.
2. Sebagai bahan acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian dengan objek yang sama.
3. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis yang meliputi tentang Sistem Informasi dan pengaruh.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis dari penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data serta pengujian hipotesis mengenai

### **BAB IV HASIL IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang deskriptif obyek penelitian, analisis data dan hasil serta pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi pada laporan keuangan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan dan saran dari laporan yang penulis buat. Simpulan dan saran dinyatakan secara terpisah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

